

**IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN IPAS UNTUK MENANAMKAN SIKAP  
KREATIVITAS SISWA KELAS 4 MIN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD MASKUR MUSA**  
**NIM. 2320006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN IPAS UNTUK MENANAMKAN SIKAP  
KREATIVITAS SISWA KELAS 4 MIN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD MASKUR MUSA**  
**NIM. 2320006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Maskur Musa

NIM : 2320006

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS UNTUK MENANAMKAN SIKAP KREATIVITAS SISWA KELAS 4 MIN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 November 2023

Yang menyatakan,



**Muhammad Maskur Musa**  
**NIM. 2320006**

**Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I**

Jl. Lumba-lumba VII No. 150 Griya Sugihwaras Indah Pematang  
Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Muhammad Maskur Musa

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q Ketua Prodi PGMI  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirirkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : MUHAMMAD MASKUR MUSA

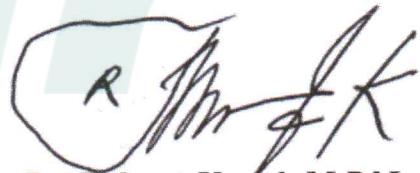
NIM : 2320006

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN IPAS UNTUK MENANAMKAN SIKAP  
KREATIVITAS SISWA KELAS 4 MIN PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar Skripsi mahasiswa tersebut agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Pekalongan, 02 Oktober 2023  
Pembimbing,



**Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I**  
NIP. 19830526 201608 D1 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD MASKUR MUSA**

NIM : **2320006**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN IPAS UNTUK MENANAMKAN SIKAP  
KREATIVITAS SISWA KELAS 4 MIN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 15 Desember 2023, dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I

Juwita Rini, M.Pd  
NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd  
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 17 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

### 7. Hamzah

*Hamzah* ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*  
*Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

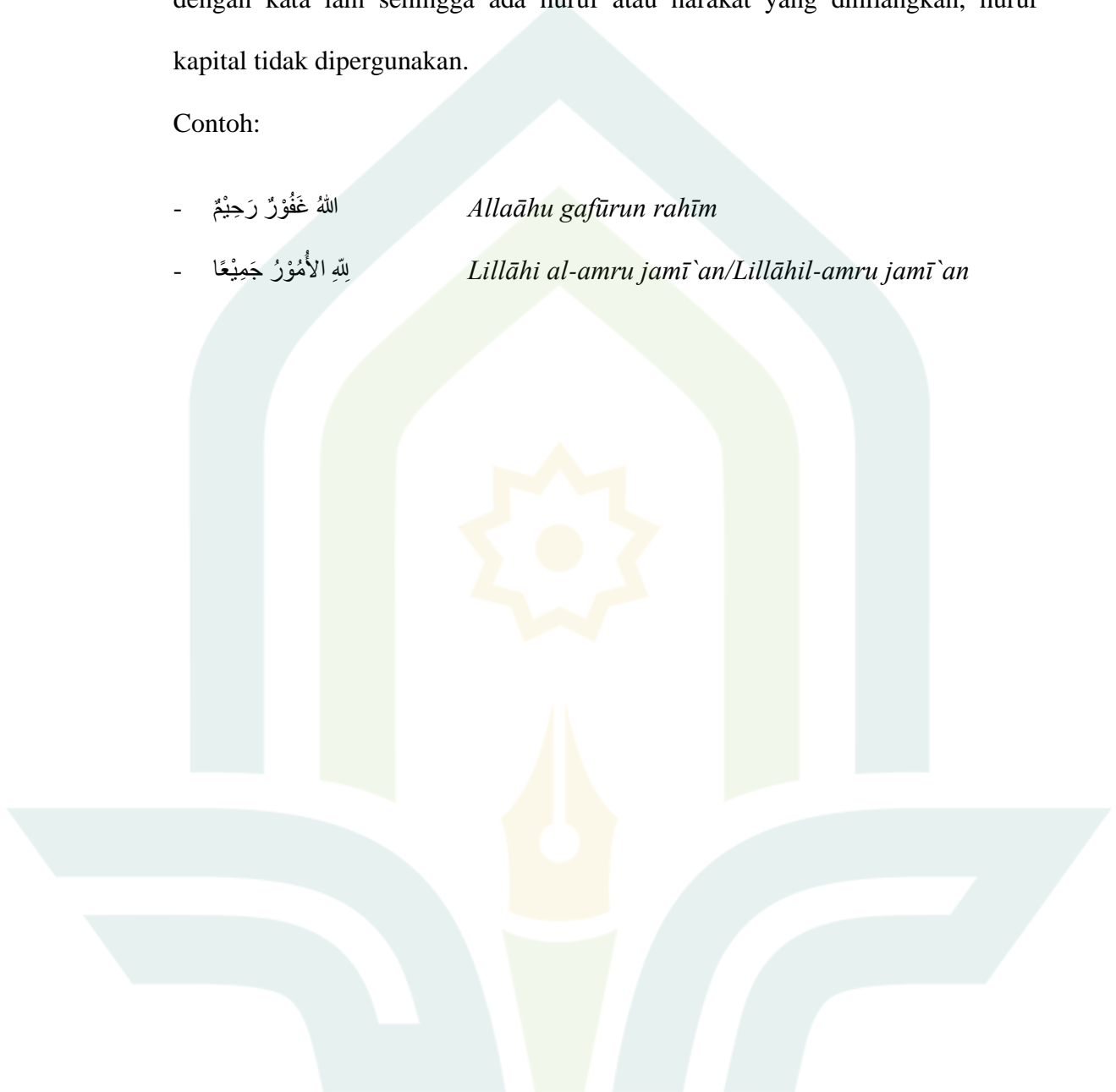
Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*  
*Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*



## PERSEMBAHAN

Dengan hati yang sangat bahagia, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Alm. Bapak Kadari, bapak tercinta dan tersayang yang selalu membimbing, mendidik, menafkahi dan memberikan nasihat yang baik kepada anak-anaknya. Bapak yang selalu memberikan teladan baik bagi anak-anak dan keluarganya. Saya tidak dapat membalas sekecil apapun kebaikan bapak, namun saya hanya bisa berdoa semoga selalu mendapat rahmat dan bahagia di surgannya Allah SWT.
2. Ibu Khumaroh, ibu tercinta dan tersayang yang selalu membimbing, mendidik dan memberikan nasihat yang baik untuk saya. Yang tak kalah penting ibu selalu mendukung perjalanan pendidikan saya dan mendoakan setiap langkah saya agar mendapat keberkahan dan kesuksesan di dunia serta di akhirat.
3. Kakak-kakaku, yang selalu memberikan dukungan baik dukungan secara tenaga maupun finansial serta memberikan motivasi semangat kepada saya dan selalu mendoakan adiknya agar diberikan kelancaran dalam segala urusannya.
4. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing, memberikan arahan serta tuntunan disetiap proses pembuatan skripsi dan memberikan saran serta masukan untuk kebaikan skripsi saya.
5. Bapak/Ibu dosen FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya Program Studi PGMI yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya serta membimbing dan mengarahkan saya selama melaksanakan perkuliahan.

6. Guruku, untuk semua guruku dari guru saya RA sampai sekarang baik guru yang mengajar ngaji saya dan guru yang memberikan ilmu pengetahuan, yang senantiasa menjadi penerang bagi kehidupan saya dengan jasanya saya yang tadinya tidak tahu apa-apa menjadi tahu, yang tadinya tahu menjadi lebih tahu. Jasanya tidak bisa terbalaskan oleh apapun, karena guru pahlawan tanpa tanda jasa.
7. Sahabat serta teman-teman saya yang selalu memotivasi dan mendukung dalam proses mengerjakan skripsi ini.
8. HMJ PGMI, yang begitu banyak memberikan saya pengalaman berharga khususnya pengalaman tentang organisasi dan pengalaman lainnya yang tidak didapat di bangku perkuliahan.
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ

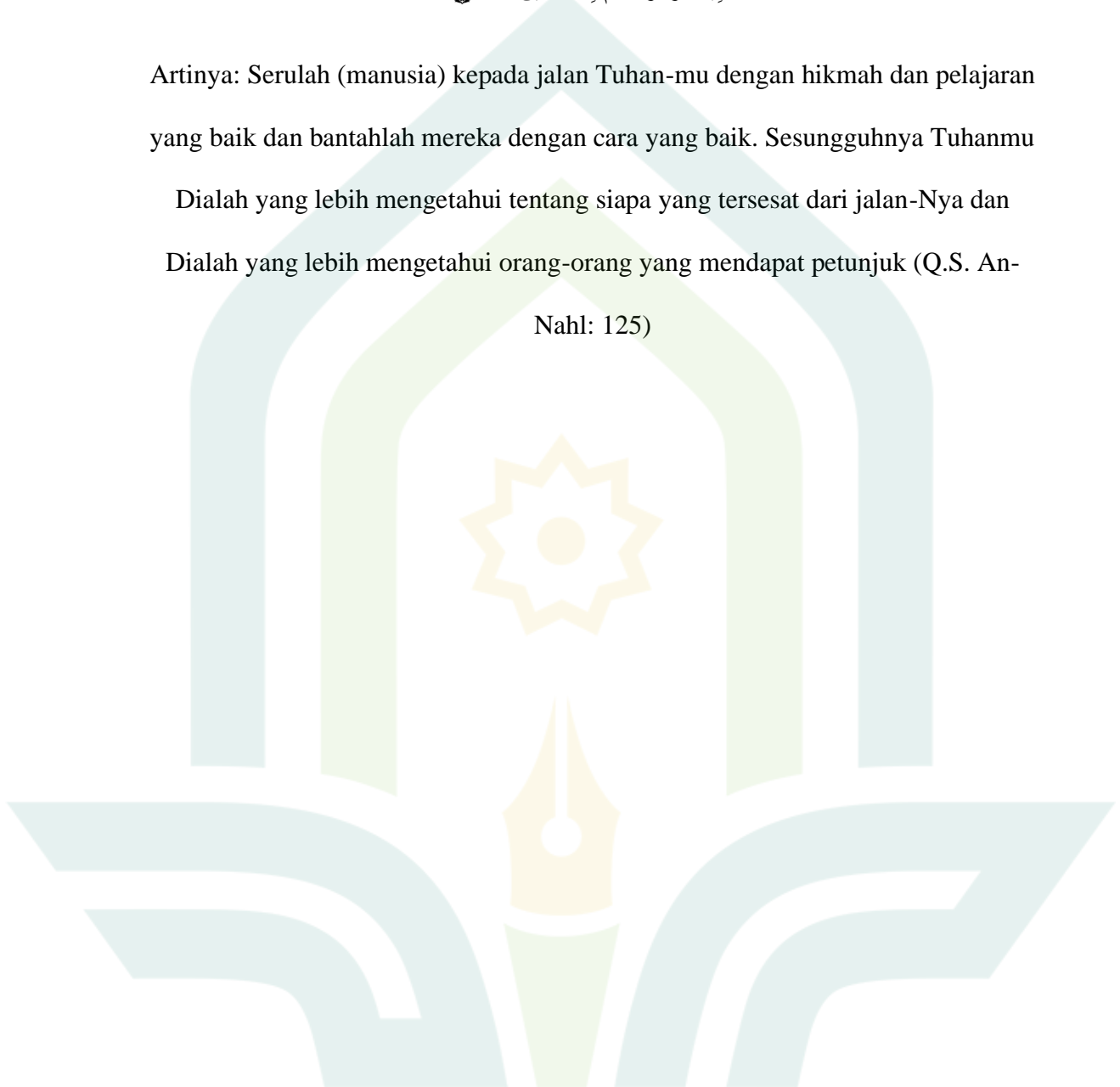
سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu

Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan

Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S. An-

Nahl: 125)



## ABSTRAK

Musa, Muhammad Maskur. 2023. *Implementasi Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Untuk Menanamkan Sikap Kreativitas Siswa Kelas 4 MIN Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Kata Kunci** : *Project Based Learning, IPAS, Kreativitas*.

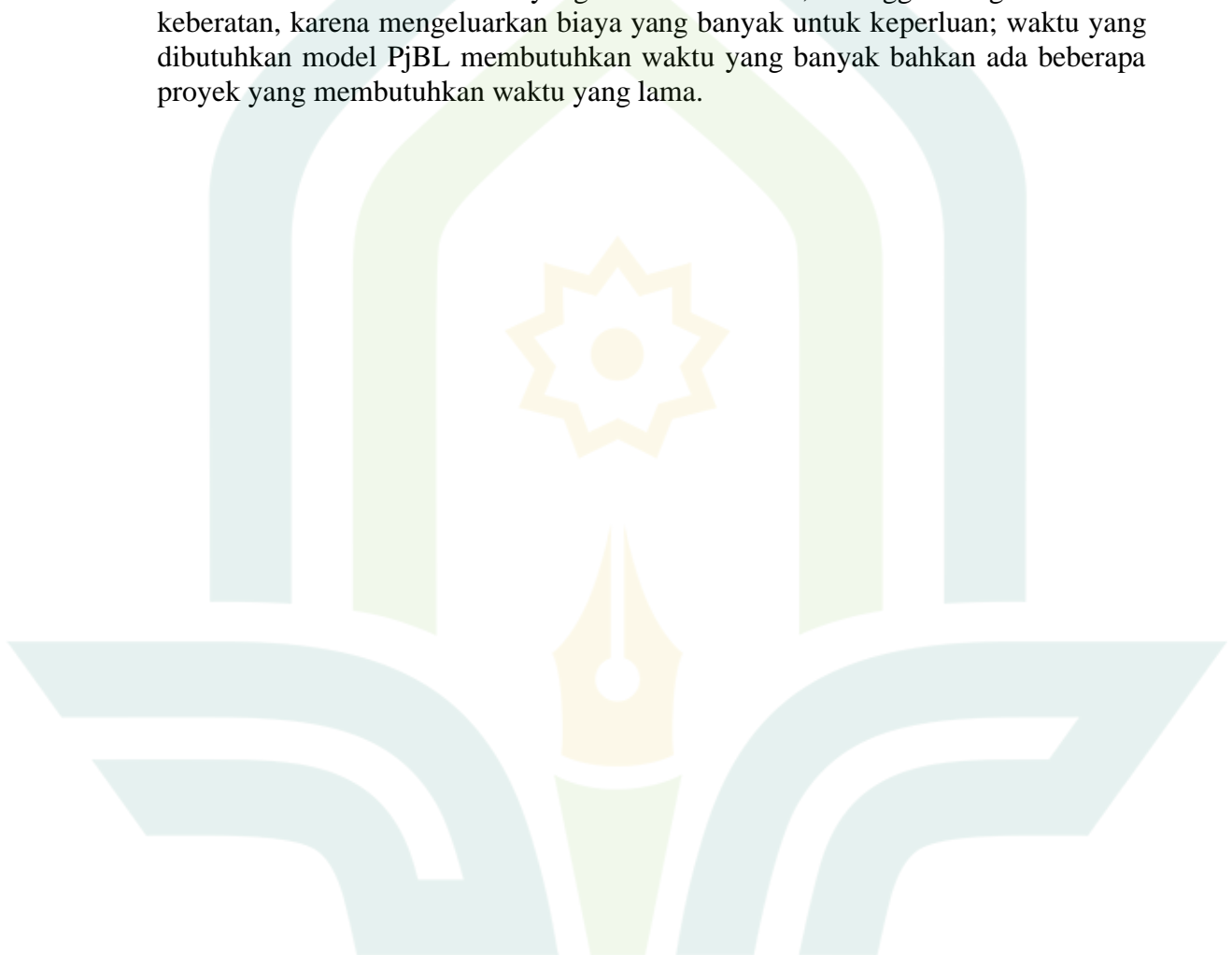
Pembelajaran di sekitar kita kebanyakan masih belum bisa sepenuhnya menanamkan sikap kreativitas siswa, dikarenakan pembelajaran konvensional yang monoton dan membosankan bagi siswa masih banyak dilakukan. Sehingga proses pembelajaran sekarang diharuskan dapat menanamkan sikap kreativitas siswa. Hal ini tentunya tidak lepas dengan penerapan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, menambah motivasi, semangat, dan meningkatkan keterampilannya. Salah satu model pembelajaran tersebut yang bisa diterapkan yakni, *Project Based Learning*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS di kelas 4 MIN Pekalongan?; 2) Bagaimana sikap kreativitas yang tertanam pada siswa kelas 4 MIN Pekalongan melalui *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS?; 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS kelas 4 di MIN Pekalongan? Tujuan penelitian ini yakni: 1) Untuk mendeskripsikan implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran IPAS di kelas 4 MIN Pekalongan. 2) Untuk mendeskripsikan sikap kreativitas yang tertanam pada siswa kelas 4 MIN Pekalongan melalui *Project Based Learning* dalam mata pelajaran IPAS. 3) Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS kelas 4 di MIN Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan atau *field research*, dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data primer berasal dari wali kelas 4 dan siswa kelas 4, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Sementara teknik analisis data pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi *Project Based Learning* dalam mata pelajaran IPAS di kelas 4 terdiri dari tiga tahap diantaranya tahap perencanaan terdiri dari identifikasi terhadap materi pembelajaran, membuat modul ajar, dan dikomunikasikan dengan siswa. Tahap pelaksanaan diantaranya meliputi: 1) Memberikan pertanyaan mendasar; 2) Membuat desain proyek; 3) Menyusun jadwal kegiatan; 4) Pelaksanaan dan monitoring proyek; 5) Penilaian hasil proyek; 6) Evaluasi pengalaman belajar. Tahap evaluasi terdiri dari mengukur pemahaman, keterampilan dan sikap selama proses pembelajaran melalui tes, observasi, dan hasil unjuk kerja pembuatan proyek, serta sebagai refleksi guru dalam menerapkan model PjBL. Adapun sikap kreativitas yang

tertanam diantaranya seperti: 1) Imajinasi siswa muncul ketika membuat proyek; 2) Semakin besarnya rasa ingin tahu siswa; 3) Berani mengambil resiko; 4) Menjadi mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar; 5) Kemandirian siswa meningkat; 6) Tertanam kesabaran dan keuletan pada siswa. Faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan *Project Based Learning* dalam mata pelajaran IPAS yakni: Pihak sekolah yang mendukung guru untuk selalu menggunakan model yang kreatif dan berpusat pada siswa; Siswa lebih termotivasi, semangat dan antusias dalam pembelajaran; Orang tua yang antusias dan mendukung anaknya melakukan proyek. Namun beberapa siswa yang komunikasinya masih kurang, dan kurang percaya diri, ketika pembentukan kelompok juga banyak siswa yang ingin satu kelompok dengan teman dekatnya; Membutuhkan alat dan bahan yang harus disediakan, sehingga orang tua merasa keberatan, karena mengeluarkan biaya yang banyak untuk keperluan; waktu yang dibutuhkan model PjBL membutuhkan waktu yang banyak bahkan ada beberapa proyek yang membutuhkan waktu yang lama.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala nikmat dan karunianya, sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS UNTUK MENANAMKAN SIKAP KREATIVITAS SISWA KELAS 4 MIN PEKALONGAN”**. Shalawat berbingkaikan salam terus tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., serta keluarga dan sahabatnya. Semoga kelak kita mendapat syafa’atnya di *yaumulqiyamah*.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses menulis skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dan evaluasi serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan motivasi dan mengarahkan selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membimbing, memberikan arahan, masukan dan saran dalam jalanya proses penyelesaian skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang sudah mentransfer ilmunya kepada penulis secara tulus.
8. Seluruh Staff Administrasi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama proses penyelesaian skripsi.
9. Kepala Sekolah dan Guru MIN Pekalongan yang sudah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di MIN Pekalongan dan membantu selama proses penyelesaian skripsi.
10. Teman-teman angkatan 2020 Program Studi PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa menghilangkan rasa hormat yang telah membantu, memberikan doa serta dukungan selama menulis skripsi ini.

Skripsi ini dikerjakan dan diselesaikan oleh penulis dengan maksimal, namun penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk

meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 10 November 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL HALAMAN</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xiv
<b>MOTTO</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
1. Kegunaan Teoritis.....	9
2. Kegunaan Praktis.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan .....	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
3. Sumber Data .....	12
4. Teknik Pengumpulan Data .....	13
5. Teknik Analisis Data .....	15
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	20
<b>A. Deskripsi Teori</b> .....	20
1. Kurikulum Merdeka Belajar .....	20
2. Mata Pelajaran IPAS.....	23
3. <i>Project Based Learning</i> .....	32

4. Kreativitas Siswa .....	41
<b>B. Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>49</b>
<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
<b>A. Gambaran Umum MIN Pekalongan .....</b>	<b>58</b>
1. Sejarah Berdirinya MIN Pekalongan.....	58
2. Kondisi Geografis MIN Pekalongan .....	59
3. Identitas Lembaga MIN Pekalongan .....	60
4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Pekalongan.....	60
5. Program MIN Pekalongan .....	61
6. Prestasi MIN Pekalongan .....	62
7. Keadaan Guru dan Siswa MIN Pekalongan .....	64
8. Kondisi Sarana dan Prasarana MIN Pekalongan.....	67
<b>B. Implementasi <i>Project Based Learning</i> Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas 4 MIN Pekalongan .....</b>	<b>68</b>
<b>C. Sikap Kreativitas yang Tertanam Pada Siswa Kelas 4 MIN Pekalongan Melalui Project Based Learning dalam Mata Pelajaran IPAS.....</b>	<b>81</b>
<b>D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 di MIN Pekalongan.....</b>	<b>87</b>
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>93</b>
<b>A. Analisis Implementasi Project Based Learning Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas 4 MIN Pekalongan.....</b>	<b>93</b>
<b>B. Analisis Sikap Kreativitas yang Tertanam Pada Siswa Kelas 4 MIN Pekalongan Melalui Project Based Learning dalam Mata Pelajaran IPAS.....</b>	<b>100</b>
<b>C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 di MIN Pekalongan.....</b>	<b>104</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>108</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kondisi Geografis MIN Pekalongan.....	59
Tabel 3.2 Daftar Prestasi Siswa MIN Pekalongan.....	62
Tabel 3.3 Daftar Prestasi Guru MIN Pekalongan.....	63
Tabel 3.4 Keadaan Guru MIN Pekalongan.....	64
Tabel 3.5 Keadaan Siswa MIN Pekalongan.....	66
Tabel 3.6 Kondisi Sarana Prasarana MIN Pekalongan.....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teknik Analisis Data.....	18
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 : Instrumen Observasi
- Lampiran 3 : Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 4 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 7 : Modul Ajar
- Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan rangkaian interaksi antara dua unsur manusia, siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek utama.<sup>1</sup> Proses pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya kegiatan dalam arti menyampaikan pengetahuan, teori, dan fakta akademik saja. Lebih dari pada itu proses pembelajaran sebuah proses kegiatan yang harus dapat memfasilitasi kegiatan siswa dalam pengembangan kompetensinya agar memiliki kecakapan hidup (*life skill*) untuk bekal hidup dan penghidupan sebagai manusia yang mandiri.

Namun kenyataannya pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan Indonesia masih belum bisa sepenuhnya membentuk kompetensi siswa. Karena pembelajaran yang dilaksanakan masih didominasi oleh guru dan buku dalam menyampaikan pengetahuan atau biasa disebut pembelajaran berpusat kepada guru (*teacher centered*), sehingga menganggap pengetahuan yang dimiliki guru dan yang ada dalam buku paling benar. Akibatnya, pengetahuan siswa yang diperoleh dari pengalaman hidup sehari-hari di luar sekolah kurang diperhatikan dan dihargai dalam lingkungan pendidikan.<sup>2</sup> Melihat kondisi

---

<sup>1</sup> Fatma Yuristia, Abna Hidayati, dan Maistika Ratih, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022), hlm. 2400–2409.

<sup>2</sup> Yuli Ani Setyo Dewi, Diah Ambarumi Munawaroh, dan Rina Mida Hayati, "Metode Teacher Centered Learning (TCL)," *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1 (2021), hlm. 760-769.

seperti ini mengakibatkan proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tidak kreatif, tidak terkesan melibatkan perasaan dan emosi siswa, tidak orisinal, dan cenderung artifisial dan penuh paksaan.

Proses pembelajaran yang membuat siswa tidak berkembang, kreativitas siswa tidak meningkat dan membuat siswa merasa bosan, serta siswa tidak semangat dalam belajar, pembelajaran seperti ini harus segera dilakukan perubahan. Karena mengingat perkembangan teknologi semakin cepat maka tidak hanya pengetahuan saja yang dibutuhkan, namun harus diimbangi dengan keterampilan yang dimiliki siswa dalam dirinya. Bahkan pembelajaran yang baik sekarang menekankan kepada keterampilan siswa dibanding dengan pengetahuan siswa. Karena keterampilan ini akan bermanfaat bagi kehidupan siswa dalam menghadapi perkembangan zaman. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran, salah satu usaha tersebut diwujudkan melalui model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat menentukan kondisi dan suasana kelas yang ingin diharapkan dan sebagai penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Banyak bentuk-bentuk model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran, namun dalam penerapannya guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan situasi kelas serta karakteristik siswa yang diajar.

---

<sup>3</sup> Yulita Dyah Kristansi, Subiki, dan Rif'ati Dina Handayani, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek ( *Project Based Learning* )," *International Journal of Educational Resources* 5, no. 2 (2021), hlm.122-128.

Pada proses pembelajaran didalam kelas merupakan terjadinya sebuah kegiatan interaksi antara guru dan siswa. Interaksi ini dilakukan ketika guru dalam menyampaikan materi, melakukan tanya jawab, maupun diskusi yang dilakukan didalam kelas. Agar interaksi ini dapat mewujudkan sebuah tujuan pembelajaran guru perlu merancang pembelajaran melalui model pembelajaran. Sehingga guru harus mampu menguasai berbagai kemampuan mengajar agar dianggap sebagai guru profesional di bidangnya. Kemampuan tersebut meliputi metode mengajar, menguasai materi yang diajarkan, memilih berbagai model pengajaran, kemampuan menciptakan alat atau media pengajaran, sikap, mampu menjadi panutan/tauladan, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Peran seorang guru dalam proses pembelajaran harus dipahami dalam dirinya, supaya guru mampu menggapai tujuan yang diinginkan dalam menyampaikan materi. Untuk memahami peran sebagai guru, guru harus memiliki beberapa kompetensi dalam dirinya. Menurut Rusman dalam penelitiannya bahwa guru dalam memahami peranannya harus ada 4 kompetensi yang dimiliki yaitu 1) Kemampuan mengelola pembelajaran siswa, termasuk pemahaman, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, atau yang biasa disebut dengan kompetensi pedagogik. 2) Kompetensi Pribadi adalah sifat kepribadian yang dicirikan oleh kemandirian, kemandirian, kedewasaan, kebijaksanaan, dan kewibawaan; itu juga berfungsi sebagai teladan bagi siswa dan ditandai dengan kode moral yang tinggi. Kompetensi profesional, atau kemampuan untuk memahami secara menyeluruh materi

---

<sup>4</sup> Nurul Amelia, dkk, "Efektivitas Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 2 (2023), hlm. 421–426.

yang dipelajari, adalah yang memungkinkan instruktur untuk membantu siswa mencapai kriteria kompetensi. 4) Kompetensi sosial mengacu pada kapasitas guru untuk terhubung dan berkomunikasi dengan sukses dengan siswa, pendidik lainnya, wali siswa, dan anggota masyarakat pada umumnya.<sup>5</sup>

Seorang guru memiliki empat kompetensi tersebut dapat secara efektif mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Penguasaan 4 kompetensi dalam diri guru juga menentukan model pembelajaran yang dipakai mampu mencapai tujuan pembelajaran atau tidak. Sehingga hal ini membuat guru diharuskan melakukan sebuah evaluasi diri dalam mengajar dan perbaikan praktik pembelajaran di kelas melalui model yang digunakan, bentuk hasil evaluasi dan perbaikan tersebut berupa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL). *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang proses pembelajarannya menghasilkan sebuah proyek tertentu dengan melibatkan siswa secara langsung. Pada dasarnya, model pembelajaran ini menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah yang lebih besar melalui penyelesaian suatu proyek. Siswa dapat menggunakan model PjBL untuk memutuskan topik, melakukan penelitian, dan menyelesaikan proyek tertentu. Melalui penggunaan proyek sebagai model pembelajaran, semua siswa dapat bekerja dalam dunia nyata dan menghasilkan produk yang realistis.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> M. Nur Hafsa & Nurul Fatmah, "Paradigma Kompetensi Guru," *Jurnal PGSD UNIGA* 1, no. 1 (2022), hlm. 12–16.

<sup>6</sup> Manihar Situmorang et al., "Implementation of Project-Based Learning Innovation to Develop Students' Critical Thinking Skills as a Strategy to Achieve Analytical Chemistry

Model *Project Based Learning* sebagai salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan pendidik dalam berbagai mata pelajaran, namun model pembelajaran ini sering digunakan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Karena mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang bertujuan menemukan sekaligus mengetahui suatu tubuh pengetahuan yang terdiri dari fakta, konsep, atau prinsip. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara belajar tentang alam secara metodis. Akibatnya, siswa memiliki kesempatan untuk melakukan eksperimen selama proses pembelajaran IPA untuk menentukan kebenaran suatu fakta atau konsep dari materi yang dipelajarinya. Hal ini memberi siswa pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengamati, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari objek, serta menulis tentang situasi atau proses. Dan mata pelajaran IPA sendiri dalam pendidikan Indonesia masuk dalam kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 (K13).<sup>7</sup>

Namun pendidikan Indonesia sekarang sudah mulai memakai kurikulum merdeka belajar yang mana mata pelajaran IPA berubah menjadi IPAS (Ilmu pengetahuan alam dan sosial) memadukan antara pengetahuan alam dan sosial dalam pembelajarannya. Sehingga IPAS merupakan dua mata pelajaran yang digabung menjadi satu antara mata pelajaran IPA dan IPS.<sup>8</sup>

---

Competencies,” *Indian Journal of Pharmaceutical Education and Research* 56, no. 1 (2022), hlm. 41-51.

<sup>7</sup> Siti Ghaida Sri Afira Ruhyadi, Adi Abdurahman, & Misbah Binasdevi, “Implementasi Model *Project Based Learning* (PJBL) dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas Tinggi MI/SD,” *Al-Ibanah* 7, no. 2 (2022), hlm. 1–9.

<sup>8</sup> Ahmad Muslim, “Landasan Filsafat Idealisme dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar,” *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health* 1, no. 1 (2022), hlm. 34–40.



Dimana kedua mata pelajaran ini dalam proses pembelajarannya menuntut siswa untuk bisa menghasilkan sebuah produk dari materi yang sudah dipelajari. Produk disini tidak hanya berwujud benda saja, namun siswa juga menghasilkan produk berupa kemampuan dalam dirinya. Contoh di mata pelajaran IPA, banyak produk yang bisa dihasilkan pada setiap materi yang diajarkan dan dipelajari seperti materi peredaran darah manusia siswa bisa membuat sebuah produk berupa gambaran proses peredaran darah manusia melalui bahan yang mudah didapat oleh siswa. Kemudian dalam materi mencangkok siswa juga bisa diajak keluar kelas untuk melihat bagaimana proses mencangkok yang benar, selanjutnya siswa praktik mencangkok secara langsung dan hasil cangkoknya tersebut sebagai produk yang dihasilkan dalam materi ini, serta masih banyak materi yang lain.

Kemudian pada mata pelajaran IPS, siswa bisa menghasilkan produk berupa kemampuan dalam dirinya setelah mempelajari sebuah materi tertentu. Contoh siswa bisa mempraktikkan kegiatan didalam pasar, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan bagaimana menjadi penjual dan pembeli, bagaimana transaksi yang baik dan kemampuan yang lain. Melihat hal tersebut, menunjukkan bahwa mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang mengharuskan siswa untuk memiliki kreativitas dalam dirinya. Oleh karena itu, mata pelajaran IPAS membutuhkan model pembelajaran yang mampu dalam meningkatkan kreativitas siswa. Salah satu model yang bisa digunakan guru yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut juga terjadi di MIN Pekalongan, khususnya pada kelas 4, dimana proses pembelajaran yang dilaksanakan masih bersifat konvensional dan masih didominasi oleh guru. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran yang dilakukan kurang menyentuh dimensi siswa, karena siswa di sini hanya sebagai penerima informasi yang diberikan oleh guru. Sehingga hal tersebut menjadikan keterampilan siswa tidak meningkat yang membuat sikap kreativitas belum bisa tertanam dalam dirinya. Melihat hal tersebut wali kelas 4 melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang telah diterapkan dengan baik di MIN Pekalongan khususnya pada kelas 4 pada pembelajaran IPAS. Hal ini berdasarkan apa yang disampaikan oleh wali kelas 4 bahwa model PjBL ini mampu meningkatkan motivasi siswa dan semangat dalam pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa lebih baik dibanding sebelumnya, hal ini ditunjukkan dengan hasil kerja siswa yang bagus. Selanjutnya model PjBL juga menjadi solusi untuk menjadikan siswa lebih mandiri dan berperan sebagai orang yang lebih dewasa, sehingga hal ini mampu menjadikan potensi dan kemampuan siswa berkembang. Dengan meningkatnya potensi dan kemampuan membuat sikap kreativitas terhadap suatu hal tertanam dalam diri siswa. Wujud kreativitas tersebut ditunjukkan dalam membuat proyek pada proses pembelajaran, proyek tersebut dalam pembelajaran yang sudah pernah dibuat oleh kelas 4 MIN Pekalongan berupa

kegiatan kreatifitas dalam menstek dan mencangkok tumbuhan, serta siswa mampu membuat makanan daerah.<sup>9</sup>

Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk mengangkat dan mengkaji penelitian yang berjudul **“Implementasi *Project Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Untuk Menanamkan Sikap Kreativitas Siswa Kelas 4 MIN Pekalongan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS di kelas 4 MIN Pekalongan?
2. Bagaimana sikap kreativitas yang tertanam pada siswa kelas 4 MIN Pekalongan melalui *Project Based Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS kelas 4 di MIN Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implemementasi model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran IPAS di kelas 4 MIN Pekalongan.

---

<sup>9</sup> Izmimmatul Khasanah, Wali Kelas 4 MIN Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 5 Maret 2023.

2. Untuk mendeskripsikan sikap kreativitas yang tertanam pada siswa kelas 4 MIN Pekalongan melalui *Project Based Learning* dalam mata pelajaran IPAS.
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS kelas 4 di MIN Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Untuk memperbanyak studi literatur yang berkontribusi dalam bidang pendidikan mengenai implementasi *Project Based Learning* dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPAS untuk menanamkan sikap kreativitas siswa kelas 4 MIN Pekalongan.
- b. Menjadi pedoman referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian terutama mengenai implementasi *Project Based Learning* dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPAS untuk menanamkan sikap kreativitas siswa kelas 4 MIN Pekalongan.

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini sebagai pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar dikelas pada saat menggunakan model PjBL dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPAS yang dijadikan untuk menanamkan sikap kreativitas siswa.

## 2. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan juga pengetahuan secara langsung yang bermanfaat untuk kedepannya dan sebagai bekal ketika sudah menjadi tenaga pendidik dalam mengimplementasikan *Project Based Learning* dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPAS untuk menanamkan sikap kreativitas siswa.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan atau biasa disebut *field research*, penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti secara langsung memperoleh informasi berupa data yang berasal dari lapangan berupa realisasi kehidupan sosial di masyarakat.<sup>10</sup> Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini melakukan dengan studi lapangan untuk mengumpulkan data yang konkrit tentang implementasi *Project Based Learning* dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPAS untuk menanamkan sikap kreativitas siswa kelas 4 MIN Pekalongan. Subjek penelitian ini adalah wali kelas 4 dan siswa kelas 4 MIN Pekalongan.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan penelitian

---

<sup>10</sup> Ifit Novita Sari, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), hlm. 33.

yang menggambarkan sebuah fakta secara sistematis dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti oleh peneliti secara tepat.<sup>11</sup> Peneliti dalam penelitian ini hanya sekedar mengobservasi objek penelitian tanpa ikut serta melaksanakan model *Project Based Learning* pada mata pembelajaran IPAS siswa kelas 4 di MIN Pekalongan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan yang berada di Jalan Capgawen No 109 Kompleks Islamic Centre Kedungwuni Pekalongan. Peneliti melakukan penelitian di MIN Pekalongan dikarenakan MIN Pekalongan madrasah yang pertama kali di daerah kabupaten yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar di kelas 1 dan 4. Kurikulum merdeka sendiri dalam proses pembelajaran lebih menekankan kepada pembelajaran proyek dan di kelas 4 sendiri dikatakan sering melakukan pembelajaran berbasis proyek termasuk di mata pelajaran IPAS, sehingga hal ini yang menjadikan peneliti mengambil objek penelitian berupa model *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS.

---

<sup>11</sup> M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 200.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 3 bulan. 3 bulan tersebut peneliti gunakan untuk mengumpulkan data, mengolah data, menyelesaikan skripsi dan proses bimbingan.

### 3. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek dari mana data dapat diperoleh, dalam penelitian sumber data sesuai dengan cara memperolehnya dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung dari sumbernya atau obyek yang diamati.<sup>12</sup> Baik berupa data wawancara dengan narasumber atau berupa dokumen-dokumen yang mendukung. Diantara sumber data primer pada penelitian ini adalah:

- 1) Wali kelas 4 MIN Pekalongan
- 2) Siswa kelas 4 MIN Pekalongan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari pihak dan sumber mana saja yang dapat memberikan tambahan data informasi untuk melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh dari data primer. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini, biasanya seperti buku-buku,

---

<sup>12</sup> Mahfud Sholihin, & Puspita Ghaniy Angraini, *Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), hlm. 25.

dan artikel ilmiah yang relevan dengan penelitian ini, serta dokumen yang didapat melalui kegiatan wawancara maupun pada saat pengambilan foto pada saat melakukan penelitian di kelas 4 MIN Pekalongan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data secara langsung dilapangan. Teknik ini juga merupakan teknik pengumpulan data yang bisa dipakai oleh peneliti dengan melihat gambaran situasi dan kondisi keadaan yang diamati secara langsung dari lapangan.<sup>13</sup> Teknik observasi ini peneliti terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian untuk mengobservasi wali kelas dan siswa kelas 4 pada saat kegiatan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas 4 MIN Pekalongan.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan sebuah data melalui kegiatan proses interaksi secara langsung antara

---

<sup>13</sup> Johan Setiawan dan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 75-162.



narasumber dengan orang yang mewawancarai.<sup>14</sup> Wawancara dipilih dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini, karena dengan wawancara informasi dapat digali lebih mendalam yang belum didapat saat melakukan observasi baik informasi mengenai pembelajaran dengan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS dan sikap kreativitas yang tertanam pada siswa kelas 4 MIN Pekalongan melalui model PjBL dalam mata pelajaran IPAS. Adapun informan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wali kelas 4 dan hasil wawancara tersebut dicatat. Kemudian dengan siswa kelas 4 melalui pemberian beberapa pernyataan mengenai ciri-ciri dan indikator kreativitas.

c. Dokumentasi

Proses pencatatan dan pengambilan data yang ada dari dokumen atau arsip dikenal dengan istilah dokumentasi.<sup>15</sup> Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait profil sekolah MIN Pekalongan baik tinjauan historisnya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidikan, karyawan dan siswa serta sarana prasarana MIN Pekalongan, beserta dokumentasi pendukung yang lainnya seperti foto proses pembelajaran, hasil proyek siswa, dan laporan hasil kerja siswa.

---

<sup>14</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

<sup>15</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 172.

## 5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan proses kegiatan pencarian dan penyusunan data yang dilakukan secara sistematis sesuai pada data yang diperoleh dilapangan lewat kegiatan observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi, sehingga data yang disajikan mudah dipahami.<sup>16</sup> Setelah pengumpulan data dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi, Selanjutnya data tersebut dilakukan sebuah analisis data. Peneliti dalam penelitian ini memakai teori analisis data Milles dan Huberman yang dikutip dari buku lain. Analisis data tersebut terdiri dari tiga langkah diantaranya:

### a. Reduksi Data

Peneliti dalam melakukan penelitian pastinya mendapatkan data yang cukup banyak, sehingga peneliti perlu melakukan pencatatan secara teliti dan rinci. Untuk itu peneliti dalam penelitian perlu menggunakan teknik analisis berupa reduksi data. Mereduksi data adalah kegiatan peniliti dalam meringkas, memilih komponen kunci, fokus terhadap apa yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak penting.<sup>17</sup> Sehingga data yang didapat peneliti menjadi jelas dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini data yang didapat kemudian dicatat dan dirangkum, peneliti memilih data

---

<sup>16</sup> Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 102.

<sup>17</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 88.

secara fokus sesuai dengan penelitiannya dan penting, serta membuang data yang tidak penting. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti memfokuskan pada rumusan masalah penelitian ini yang sudah dibuat peneliti yaitu mengenai implementasi *Project Based Learning* dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPAS untuk menanamkan sikap kreativitas siswa kelas 4 MIN Pekalongan.

**b. Penyajian Data (*Display Data*)**

Setelah melakukan reduksi data, peneliti dalam penelitiannya melanjutkan langkah selanjutnya dalam mengelola data yang sudah didapat. Langkah selanjutnya peneliti menyajikan data atau yang biasa disebut *display data*. *Display data* merupakan proses kegiatan peneliti terhadap data yang diperoleh dengan menyajikan data yang sudah direduksi dengan bentuk deskripsi.<sup>18</sup> Pada penelitian ini hasil data yang sudah direduksi, kemudian peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk deskripsi. Penyajian data dalam penelitian bisa berbentuk tabel, grafik, hubungan kategori, deskripsi singkat, *flowchart*, dan bentuk lainnya, hal ini memiliki tujuan guna lebih mempermudah memahami sesuatu yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dengan deskripsi singkat untuk menjelaskan mengenai implementasi *Project Based Learning* dalam

---

<sup>18</sup> Ricarda B. Bouncken et al., "Qualitative Research: Extending the Range with Flexible Pattern Matching," *Review of Managerial Science* 15, no. 2 (2021), hlm. 251-273.

kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPAS untuk menanamkan sikap kreativitas siswa kelas 4 MIN Pekalongan.

**c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verifecation*)**

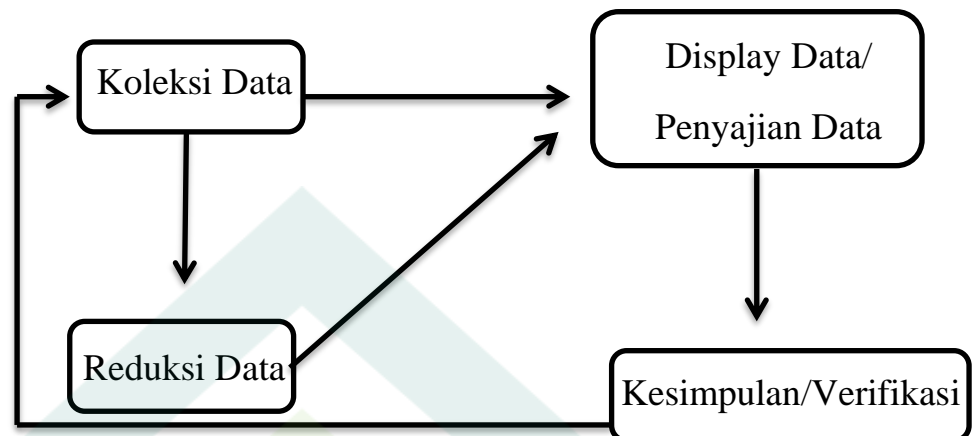
Langkah akhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan atau *conclusion* dan verifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk membuat kesimpulan awal yang akan diubah jika putaran pengumpulan data berikutnya tidak menghasilkan bukti konklusif.<sup>19</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kesimpulan ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan sejak awal, namun belum tentu rumusan masalah terjawab karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah ketika peneliti melakukan penelitian ke lapangan langsung. Kesimpulan pada penelitian ini dapat menyimpulkan terkait implementasi *Project Based Learning* dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPAS untuk menanamkan sikap kreativitas siswa kelas 4 MIN Pekalongan.

Teknik analisis data diatas dapat divisualisasikan melalui gambar sebagai berikut.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 117.

<sup>20</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 66.



**Gambar 1.1 Bagan Teknik Analisis Data**

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Peneliti dalam memberikan gambaran dan mempermudah pemahaman serta penjelasan yang ada didalam skripsi, peneliti menulis sistematika penulisan skripsi. Sistematika tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang meliputi pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI terdiri dari tiga sub bab, yakni meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir. Adapun deskripsi teori menjelaskan beberapa teori seperti pengertian *Project Based Learning*, karakteristik *Project Based Learning*, langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning*, kelebihan dan kekurangan *Project Based Learning*, konsep dan pengertian merdeka belajar, karakteristik kurikulum merdeka belajar, mata pelajaran IPAS, pengertian kreativitas, ciri-ciri kreativitas, indikator kreativitas, serta faktor yang memengaruhi kreativitas.

BAB III HASIL PENELITIAN, meliputi gambaran umum MIN Pekalongan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS di kelas 4 MIN Pekalongan, sikap kreativitas yang tertanam pada siswa kelas 4 MIN Pekalongan melalui *Project Based Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS kelas 4 di MIN Pekalongan.

BAB IV ANALISIS DATA, meliputi analisis hasil penelitian terhadap objek penelitian yaitu analisis mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS di kelas 4 MIN Pekalongan, sikap kreativitas yang tertanam pada siswa kelas 4 MIN Pekalongan melalui *Project Based Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS kelas 4 di MIN Pekalongan.

BAB V PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MIN Pekalongan dan analisis yang sudah penulis jelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi model *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas 4 di MIN Pekalongan terdiri dari beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan, wali kelas 4 MIN Pekalongan membuat modul ajar yang dibuat satu minggu sebelum penerapan model PjBL, kemudian dikomunikasikan kepada siswa guna memastikan siswa memahami proses pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Tahap pelaksanaan, model PjBL pada mata pelajaran IPAS kelas 4 di MIN Pekalongan dalam pelaksanaan terdapat beberapa langkah-langkah atau sintaks pembelajaran diantaranya seperti memberikan pertanyaan mendasar, membuat desain proyek, menyusun jadwal kegiatan, pelaksanaan dan monitoring proyek, penilaian hasil, dan evaluasi pengalaman belajar. Tahap evaluasi, evaluasi ini menjadi tahap akhir dalam penerapan model PjBL pada mata pelajaran IPAS di MIN Pekalongan. Evaluasi ini untuk mengukur seberapa tingkat pemahaman, keterampilan dan sikap siswa yang didapat selama proses pembelajaran melalui tes, observasi, dan hasil unjuk kerja pembuatan proyek. Evaluasi juga digunakan sebagai refleksi guru dalam menerapkan

model PjBL untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan.

2. *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS dapat menanamkan sikap kreativitas pada siswa kelas 4 MIN Pekalongan, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya ciri-ciri dan indikator kreativitas dalam diri siswa, seperti a) Imajinasi siswa muncul ketika membuat proyek. b) Semakin besarnya rasa ingin tahu siswa terhadap segala hal, sehingga menyebabkan mereka sering bertanya pada saat pembelajaran IPAS dan mata pelajaran lainnya. Rasa ingin tahu ini juga terlihat saat mengerjakan proyek, siswa bersemangat untuk belajar tentang proyek dari kelompok lain. c) Berani mengambil resiko, yang ditunjukkan dengan melakukan hal-hal sederhana terlebih dahulu seperti mampu memberikan ide dan saran terhadap permasalahan yang muncul di lingkungan sekitar siswa, sering menjawab pertanyaan guru, dan berani mengemukakan pendapat secara spontan tanpa merasa malu, baik pada saat pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya. Kemudian melakukan percobaan membuat donat meskipun guru belum memerintahkan membuat proyek tersebut. d) Kemandirian siswa meningkat, sebab dalam penyelesaian proyek dilakukan secara kelompok. e) Menjadi mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar. f) Kesabaran dan keuletannya siswa muncul melalui penyelesaian proyek tersebut.



3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas 4 di MIN Pekalongan datang dari pihak internal dan eksternal, pihak internal seperti pihak sekolah mendukung dan menyarankan kepada seluruh guru untuk menggunakan model-model yang kreatif yang berpusat pada siswa. Kemudian siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model PjBL, sehingga motivasi untuk belajar lebih meningkat. Dengan siswa lebih termotivasi yang membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran menjadi faktor pendukung lancar dan baiknya pelaksanaan proyek pada mata pelajaran IPAS. Faktor pendukung dari pihak eksternal datang dari orang tuanya, orang tua sangat antusias dan mendukung anaknya untuk membuat sebuah produk dan memiliki keterampilan baru, sehingga kreativitas dalam diri anaknya terus meningkat yang nantinya bermanfaat bagi kehidupan masa depan. Selain faktor pendukung dalam pelaksanaan model PjBL terdapat faktor penghambat seperti ada beberapa siswa yang komunikasinya masih kurang dan kurang percaya diri, ketika pembentukan kelompok juga banyak siswa yang ingin satu kelompok dengan teman dekatnya. Kemudian waktu yang dibutuhkan model PjBL membutuhkan waktu yang banyak bahkan ada beberapa proyek yang membutuhkan waktu yang lama. Kemudian ketika pelaksanaan proyek berupa menanam tumbuhan, model model *Project Based Learning* ini membutuhkan lahan, namun lahan yang tersedia ada di MIN Pekalongan masih kurang.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah MIN Pekalongan diharapkan terus memberikan dukungan dan saran kepada dewan guru untuk selalu menggunakan model-model pembelajaran kreatif yang dapat memberikan motivasi lebih bagi siswa.
2. Bagi seluruh dewan guru dan khususnya bagi wali kelas 4 MIN Pekalongan untuk terus menggunakan model-model pembelajaran kreatif yang dapat menambah semangat siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa terus tingkatkan kreativitas dengan mengasah keterampilan melalui keberaniaanya dalam mencoba hal-hal yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama Giri, M, dkk. 2022. "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Project Based Learning Melalui Temu Pendidik Daerah." *Buletin KKN Pendidikan*, Vol. 4, No. 1.
- Afitri. 2022. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di Sekolah Dasar*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.
- Ahmad Suryadi, R, & Aguslani Mushlih. 2019. *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alifa Fathonah, R, dkk. 2023. "The Role of Project Based Learning (PjBL) in Improving Elementary School Students." *SHEs: Conference Series*, Vol. 6, No. 1.
- Amelia, N, dkk. 2023. "Efektivitas Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar Nurul." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 2.
- Amin, & Linda Yurike Susan Sumendap. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Pusat Penerbitan LPPM.
- Ayu Kusumaningtyas, R, dkk. 2018. *Uji Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Bouncken, Ricarda B., dkk. 2021. "Qualitative Research: Extending the Range with Flexible Pattern Matching." *Review of Managerial Science*, Vol. 15, No. 2.
- Cahyono Putra, S, & Ahmad Mursyidun Nidhom. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Dewi Ani Setyo, Y, dkk. 2021. "Metode Teacher Centered Learning (TCL)." *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1.
- Dianawati Puji, E. 2022. *Project Based Learning (PjBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Dwi, D, dkk. 2023. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SD Kelas IV Mata Pelajaran IPAS Tema Batang Tumbuhan Melalui Quantum Teaching Di SD Islam Terpadu Arrahmah Pacitan." *Journal of Basic Learning and Thematic*, Vol. 1, No. 1.

- Farida, A, dan Nugroho Arif S. 2022. "Efektivitas Model Pembelajaran Project-Based Learning Pada Mata Kuliah Metode Numerik." *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, Vol. 20, No. 1.
- Febriana, R. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Ghaida Sri Afira Ruhyadi, S, dkk. 2022. "Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas Tinggi MI/SD." *Al-Ibanah*, Vol. 7, No. 2.
- Haidir & Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Hardianti Sartika, S, dkk. 2022. *Ekonomi Kreatif*. Edited by Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Indarta, Y, dkk. 2022. "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2.
- Ismail Ilyas, M. 2020. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Jali, M. 2022. "Kreativitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Diniyah Walisongo Pontianak." *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol. 1, No. 4.
- Kemendikbud. 2021. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A*. Kemdikbudristek RI. Jakart: Kemdikbudristek RI.
- Kristansi Dyah, Y, dkk. 2012. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek ( Project Based Learning )." *Pembelajaran Fisika*, Vol. 5, No. 2.
- Mahfud Sholihin, Puspita Ghaniy Angraini. *Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021.
- Mahtumi, I., dkk. 2022. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish,.
- Mardhatillah, D. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 1 Sijunjung*.

Skripsi. Padang: Universitas Bung Hatta.

Mariyaningsih, N, & Mistiyani Hidayati. 2018. *Bukan Kelas Biasa (Teori Dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif)*. Surakarta: CV Kekata Grup.

Muslim, A. 2022. "Landasan Filsafat Idealisme dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, Vol. 1, No. 1.

Mustagfiroh, S. 2020. "Konsep ' Merdeka Belajar ' Perspektif Aliran Progresivisme di Perguruan Tinggi." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1.

Nurani, Y, dkk. 2020. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Nurdin, I, & Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Nur, Hafsah M, dan Nurul Fatonah. 2022. "Paradigma Kompetensi Guru." *Jurnal PGSD UNIGA*, Vol. 1, No. 1.

Putri, Aisyah Maylani Ariyatma Utami, dkk. 2022. "Pengembangan Soal Matematika Model Programme for International Student Assessment (PISA) Konten Quantity Dalam Konteks Budaya Jember." *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, Vol. 11, No. 2.

Rachmani Dewi, N, & Adi Satrio Ardiansyah. 2022. *Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*. Klaten: Lakeisha.

Rifa'i Husain, M. 2022. *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.

Riswanti Hermingsih, A, dkk. 2021. *Psikologi Keperawatan*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Riyanti Prihatin Dwi, B. 2019. *Kreativitas dan Inovasi Di Tempat Kerja*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Sari, I, N., dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press.

Setiawan, J, & Albi Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

- Situmorang, M, dkk. 2022. "Implementation of Project-Based Learning Innovation to Develop Students' Critical Thinking Skills as a Strategy to Achieve Analytical Chemistry Competencies." *Indian Journal of Pharmaceutical Education and Research*, Vol. 56, No. 1.
- Sukardi, M. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunisme Werdiningsih, D, & Sri Wahyuni. 2022. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Supardan, D. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi Dan Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syafrin, Y, dkk. 2023. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN*, Vol. 2, No. 1.
- Tarumasely, Y. 2022. *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*. Lamongan: Academia Publication.
- Tohardi, Ahmad. *Kewirausahaan*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2021.
- Vivi Andira, A. 2022. "Identifikasi Peserta Didik Kreatif dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA N 2 Lubuk Basung." *Kronologi*, Vol. 1, No. 1.
- W. Rasna, I, dan K. Perayani. 2021. "Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol. 11, No. 1.
- Wahyu, R. 2016. "Implementasi Model Project Based Learning ( PJBL ) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013." *Teknosienza*, Vol. 1, No. 1.
- Widya Sopa Marwa, N, dkk. 2023. Herlina Usman, Baina Qodriani. "Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Belajar." *METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, Vol. 18, No. 2.
- Wiguna Komang Wahyu, I, dan Made Adi Nugraha Tristaningrat. 2022. "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1.
- Wijaya Hengki, H. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Wijaya Hengki, U. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yuristia, F, dkk. 2022. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 2.

Yusuf Muri, A. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



## *Lampiran 11*

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **1. Identitas Diri**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Maskur Musa  
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 10 November 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Karanganyar RT.002 RW.001 Kec. Batang  
Kab. Batang

#### **2. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Kadari  
Nama Ibu : Khumaroh  
Alamat : Desa Karanganyar RT.002 RW.001 Kec. Batang  
Kab. Batang

#### **Riwayat Pendidikan Peneliti**

MII Karanganyar (Lulus Tahun 2014)  
MTs NU 02 Batang (Lulus Tahun 2017)  
MAN 02 Kota Pekalongan (Lulus Tahun 2020)  
S1 PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (Masuk Tahun 2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 November 2023

Penulis